

sehat dan pelaksanaan IMD berhasil dilakukan. Vitamin K dan Hb0, saleb mata sudah diberikan.

- c. Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada ibu A.T bayi sudah dilakukan penilaian selintas dengan APGAR 9 pada menit ke lima, bayi sudah disuntikkan vitamin K, Hb0 dan telah diberikan salap mata serta tidak ada ditemukan masalah atau komplikasi.
- d. Pada masa nifas telah dilakukan kunjungan 4 kali dan dalam pemantauan pada masa nifas bahwa keadaan ibu tersebut dalam keadaan normal dan TTV dalam batas normal dan tidak ditemukan adanya masalah atau kesenjangan antara teori dan praktek yang telah dilakukan.
- e. Asuhan neonatus yang dilakukan pada ibu A.T sebanyak 3 kali kunjungan. Keadaan bayi dan tali pusat puput pada hari ke 6 serta tidak ada komplikasi pada bayi.
- f. Asuhan Keluarga Berencana yang dilakukan pada ibu A.T adalah penggunaan alat kontrasepsi implan yang tidak mempengaruhi proses menyusui.

b. Saran

Penulis mengharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dilakukan dengan standar pelayanan 60 langkah APN dan mengikuti prinsip 5 benang merah. Sehingga dilaksanakannya asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, Kb dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan pemahaman penulis.

Melakukan asuhan berdasarkan teori yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi klien. Melengkapi alat-alat sesuai dengan APN dalam melaksanakan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan sampai KB.

Pada pemeriksaan 10 T wajib dilakukan bertujuan untuk

1. Mendeteksi adanya komplikasi kehamilan yang mungkin dialami ibu selama masa kehamilan, termasuk mencek riwayat kesehatan ibu.
2. Mempersiapkan proses persalinan agar ibu dan bayi dapat melewati proses persalinan dengan sehat dan selamat

3. Mencegah resiko terjadinya komplikasi atau kematian saat proses persalinan
4. Mempersiapkan ibu untuk dapat memenuhi ASI eksklusif pada bayi
5. Membantu persiapan ibu terhadap perubahan peran serta kesiapan anggota keluarga lain dalam mengasuh anak agar tumbuh kembangnya optimal.

Pada pelaksanaan APN wajib dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk memberikan asuhan yang memadai selama persalinan dalam upaya mencapai pertolongan pada persalinan yang bersih dan aman, sehingga dapat mencegah ibu dan bayi dari infeksi sehingga memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi.
2. Menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan (optimal).
3. Membantu memantau proses persalinan sehingga berjalan dengan lancar sehingga jika ibu mengalami komplikasi bisa dilakukan penanganan secara langsung.
4. Menjaga kesterilisasian alat untuk mencegah terjadinya infeksi yang menular dari alat yang sudah digunakan sehingga lebih aman saat digunakan untuk persalinan selanjutnya.